

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank Syariah sebagai lembaga intermediasi masyarakat memiliki peranan yang sangat penting. Tugas dari Bank Syariah sebagai lembaga intermediasi adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang memerlukannya. Salah satu kegiatan bank syariah sebagai lembaga fasilitator bagi masyarakat adalah melakukan kegiatan pembiayaan, dengan menyalurkan dana melalui pemberian pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut. Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang seharusnya melakukan kegiatannya sesuai dengan syariat Islam, tidak boleh bertentangan dengan hukum Islam yang pada dasarnya bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits.<sup>1</sup> Dimana semua produk dan jasa yang dilakukan dan ditawarkan seperti pembiayaan harus sesuai dengan syariat Islam yang telah diatur oleh UU RI Perbankan Syariah pasal 19 No. 21 Tahun 2008.

---

<sup>1</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 29.

Prakarsa mendirikan bank Islam di Indonesia baru dilakukan pada tahun 1990. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 menyelenggarakan Lokakarya Bunga Bank dan Perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut dibahas lebih mendalam pada musyawarah Nasional IV MUI yang berlangsung di Hotel Sahid Jaya Jakarta, 22-25 Agustus 1990. Berdasarkan amanat Munas IV MUI, dibentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Kelompok kerja yang disebut Tim Perbankan MUI, yang bertugas melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak terkait..<sup>2</sup>

Saat ini banyak sekali bank syariah yang mulai berdiri, Bank Umum Syariah (BUS) yang berdiri sendiri (Bank Muamalat), perubahan Bank Umum Konvensional (BUK) menjadi Bank Umum Syariah (BUS), perubahan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menjadi Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), Bank Umum Konvensional (BUK) yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS).<sup>3</sup>

Bank Muamalat Indonesia, adalah bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip Syariah Islam dalam menjalankan

---

<sup>2</sup>Muhamad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. (Jakarta: Gema Insani Press. 2001), 25.

Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 31.

operasionalnya. Didirikan pada tahun 1991, yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia. Mulai beroperasi pada tahun 1992, yang didukung oleh cendekiawan Muslim dan pengusaha, serta masyarakat luas. Pada tahun 1994, telah menjadi bank devisa. Produk pendanaan yang ada menggunakan prinsip Wadiah (titipan) dan Mudharabah (bagi-hasil). Sedangkan penanaman dananya menggunakan prinsip jual beli, bagi-hasil, dan sewa.

Saat ini lebih dari 50 persen saham Bank Muamalat dikuasai pemodal asing. Sebanyak 32,7 persen saham dikuasai Islamic Development Bank, sedangkan 19 persen dan 17 persen lainnya dipegang oleh Atwill Holdings Limited dan National Bank of Kuwait. Sejak kehadirannya pada 27 Syawal 1412 Hijriah, Bank Muamalat telah membuka pintu kepada masyarakat yang ingin memanfaatkan layanan bank syariah. Kehadiran Bank Muamalat tidak hanya untuk memosisikan sebagai bank pertama murni syariah, namun dilengkapi dengan keunggulan jaringan *Real Time On Line* terluas di Indonesia. Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan melalui 312 gerai yang tersebar di 33 provinsi, didukung jaringan lebih dari 3.800 Kantor Pos Online/SOPP di seluruh Indonesia, serta merupakan satu-satunya bank

syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia.<sup>4</sup>

Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank syariah besar di Indonesia. Bank Syariah Mandiri telah mampu berkembang dan bertahan dalam persaingan perbankan syariah ditengah kondisi ekonomi Indonesia yang fluktuatif sampai sekarang. BSM menunjukkan kinerja yang terus mengalami peningkatan, Perkembangan Bank Syariah Mandiri (BSM) dapat dilihat dari fakta yang menunjukkan peningkatan aset yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri hingga mendapat 27 penghargaan dari lembaga lokal maupun internasional dan mendapatkan predikat sebagai bank syariah terbaik dari *Karim Business Consulting*.<sup>5</sup>

Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan aset BSM selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu sebesar Rp.21,70 triliun atau meningkat 44,48%. Adapun posisi aset BSM per 31 Desember 2015 mencapai Rp.70,37 triliun, tumbuh sebesar Rp.3,41 triliun atau 5,10% dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2014 sebesar Rp.66,96 triliun. Karena merupakan salah satu bank syariah

---

<sup>4</sup> <https://www.bankmuamalat.co.id>

<sup>5</sup> <https://www.syariahmandiri.co.id, sukses-mengawal-bsm-dengan-courage-kowladge-wisdom>.

besar di Indonesia, sehingga kinerja Bank Syariah merupakan salah satu tolak ukur penilaian masyarakat akan kinerja bank syariah yang ada di Indonesia.<sup>6</sup>

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Bank percaya kepada nasabah, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Nasabah mendapat kepercayaan dari bank, sehingga nasabah berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah di perjanjikan dalam akad pembiayaan.

Beberapa pembiayaan yang ada di Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri seperti *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *salam*, dan *istishna* dari laporan setiap tahunnya mengalami peningkatan, namun yang lebih mengalami peningkatan secara pesat adalah pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan yang mengalami perkembangan juga pembiayaan *istishna*. Dimana pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang paling diminati

---

<sup>6</sup><http://www.syariahmandiri.co.id>, Keuangan-Indonesia.pdf

dibanding pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, dan yang mengalami perkembangan yang cukup baik dengan prinsip jual beli ialah *salam* dan *istishna*, namun dalam hal ini tidak terlepas dari risiko masing-masing pembiayaan dalam transaksinya yang berefek pada tujuan dan peningkatan keuntungan bank. Hal ini dibuktikan dari Laporan Keuangan antara bank muamalat dan bank syariah mandiri dimana terjadinya aktivitas pembiayaan bank meningkat namun dari segi profitabilitas mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.<sup>7</sup>

Dalam menjalankan operasinya setiap perusahaan selalu diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama perusahaan menurut Brigham dan Houston, untuk memaksimalkan kekayaan bagi para pemegang sahamnya atau kepada pemilik perusahaan (*stakeholder*). Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas atau kemampulabaan sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan keunggulan perusahaan dalam persaingan bisnis. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kinerja perusahaan semakin baik. Dengan begitu

---

<sup>7</sup> <http://www.ojk.co.id>

profitabilitas menjadi faktor penting untuk menilai aktivitas perbankan syariah dalam kegiatannya.<sup>8</sup>

Akan tetapi, meningkatnya produk pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah terhadap profitabilitas akan mempengaruhi operasional perusahaan dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, khususnya permasalahan perbankan syariah di Indonesia yaitu inflasi yang merupakan persentase kecepatan kenaikan harga-harga dalam satu tahun tertentu, atau dengan kata lain adanya penurunan dari nilai mata uang yang berlaku. Tingkat suku bunga merupakan salah satu instrumen konvensional untuk mengendalikan laju inflasi. Dimana inflasi yang tinggi akan menyebabkan menurunnya profitabilitas suatu perusahaan.<sup>9</sup>

Penelitian yang berkaitan dengan profitabilitas telah dilakukan. Dalam jurnal penelitian oleh Cut Faradilla, Muhamad Arfan, dan M. Shabri. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna Ijarah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2015”. Hasil penelitian tersebut bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan,

---

<sup>8</sup> Eugene F.Brigham dan Joel F.Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba empat, 2013), 146.

<sup>9</sup>Denda Wijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*, (Bogor Jakarta: Ghalia Indonesia. 2005), 103.

pembiayaan *istishna* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.<sup>10</sup>

Dengan demikian berdasarkan dalam jurnal penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda dan dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengkaji ulang sedikitnya beberapa perbedaan dari penelitian di atas dengan mengangkat judul: **“PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH DAN ISTISHNA TERHADAP PROFITABILITAS (ROE) BANK MUAMALAT INDONESIA DAN BANK SYARIAH MANDIRI”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>Cut Faradilla, Muhamad Arfan, dan M. Shabri. “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna Ijarah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2015” Vol 6, No.3, (Agustus, 2017),



1. Persaingan yang semakin ketat antara bank syariah maupun bank konvensional sebagai lembaga keuangan dalam menciptakan produk dan menarik minat nasabah.
2. Penerapan Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Istishna* pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri apakah sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku sesuai dengan syariat islam.
3. Pelaksanaan Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Istishna*, dalam meningkatkan profitabilitas.
4. Mengukur tingkat Profitabilitas melalui pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Istishna*.
5. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Istishna* Terhadap Profitabilitas (ROE) Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penulisan judul di atas, agar pembahasan skripsi ini lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan pada pada bahasan sebagai berikut:

1. Pembahasan dikhususkan pada pada bahasan Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Istishna* Terhadap Profitabilitas (ROE) Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.
2. Bank yang akan diteliti atau dikaji adalah Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.
3. Data yang akan diteliti pada bulan september tahun 2013 sampai dengan desember tahun 2017 yaitu data triwulanan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pembiayaan *Murabahah* Berpengaruh Terhadap Profitabilitas (ROE) Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri?
2. Apakah Pembiayaan *Musyarakah* Berpengaruh Terhadap Profitabilitas (ROE) Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri?
3. Apakah Pembiayaan *Istishna* Berpengaruh Terhadap Profitabilitas (ROE) Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri ?

4. Seberapa Besar Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Istishna* Terhadap Profitabilitas (ROE) Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas (ROE) Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (ROE) Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Pembiayaan *Istishna* Terhadap Profitabilitas (ROE Bank) Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.
4. Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Istishna* Terhadap Profitabilitas (ROE) Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.

## **F. Manfaat/Signifikasi Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

### **1. Kegunaan secara teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi Pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian perbankan syariah sebagai salah satu bagian dari ekonomi Islam serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang berhubungan dengan pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan *istishna* serta pengaruhnya terhadap profitabilitas suatu perusahaan khususnya Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.

### **2. Kegunaan secara praktis**

#### **a. Bagi Bank**

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi, acuan dan tumpuan guna mengambil keputusan dalam mengembangkan bisnis perbankan syariah, serta dapat mempertahankan serta meningkatkan kualitas dan kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri, sekaligus menjadi koreksian untuk memperbaiki apabila ada

kelemahan ataupun kekurangan dalam menjalankan bisnis perbankan syariah.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini kiranya dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang perbankan syariah dan sebagai perbandingan untuk penelitian yang sama selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat

Hasil Penelitian diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat serta untuk menambah wawasan mengenai pembiayaan pada bank syariah.

d. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman dan khususnya ilmu baru mengenai pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan *istishna* serta bagaimana pengaruhnya terhadap profitabilitas pada bank syariah.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan menggambarkan secara garis besar tentang apa yang akan ditemukan dalam skripsi ini. Skripsi ini terdiri

dari 5 (lima) bab, berikut ini sistematika penulisanya secara lengkap dan jelas.

## BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat/Signifikansi Penulisan, Sistematika Penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teoritisasi atau Kajian Teoritis yang berisi paparan pembahasan mengenai Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Istishna* Terhadap Profitabilitas (ROE) Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri, serta kajian terdahulu.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional yang berisi variabel penelitian yang akan digunakan, ruang lingkup penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, Teknik pengumpulan dan pengolahan data, pengukuran variabel dan definisi operasioal, dan Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi Pembahasan Hasil Penelitian yang berisi Tinjauan dari hasil penelitian berdasarkan data Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Istishna* Terhadap Pofitabilitas (ROE) Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2013-2017.

#### BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang paparan kesimpulan Pembahasan Beberapa Pokok Permasalahan dan analisis data yang telah dilakukan, serta saran-saran yang dipaparkan dari hasil penelitian.